

## BAB III

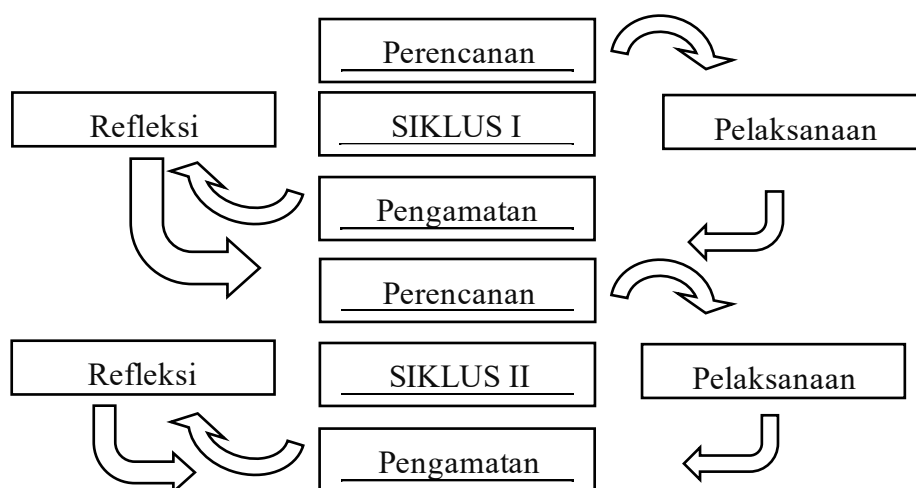
### PROSEDUR PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 2), metode penelitian adalah suatu pendekatan ilmiah untuk memperoleh data. Terdapat empat elemen kunci dalam metode penelitian, yaitu metode ilmiah, pengumpulan data, tujuan, dan manfaat.

Pada penelitian ini, peneliti menerapkan teknik penelitian tindakan kelas (PTK) yang disesuaikan, dengan mengacu pada model penelitian yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc. Taggart (2015, hlm. 17) seperti yang disampaikan oleh Delina Riski (2018). Proses penelitian terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau observasi, dan refleksi.

Penelitian tindakan kelas ini terbagi menjadi dua siklus, masing-masing tersusun atas dua sesi. Setiap siklus mengikuti empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Keputusan untuk meneruskan atau menghentikan penelitian diakhir siklus secara penuh bergantung pada hasil yang diperoleh di siklus terakhir. Jika hasilnya sesuai dengan kriteria keberhasilan yang ditetapkan, penelitian dianggap berhasil; jika tidak, siklus berikutnya dilewati.



Gambar 3.1

Desain penelitian tindakan kelas Suhaedir bachtiar 2017

- A. Perencanaan Prosedur perencanaan mendeskripsikan tentang :
1. Rencanakan untuk mengidentifikasi kesalahan dan mengidentifikasi cara untuk membuktikan situasi sebenarnya.
  2. Rencana Alternatif untuk perilaku belajar yang mungkin dipakai untuk mengubah, mengembangkan dan meningkatkan pembelajaran.
  3. Rencana untuk menyediakan fasilitas dan peralatan yang diperlukan untuk penelitian.
- B. Implementasi Tindakan
- Mendeskripsikan prosedur untuk mengimplementasikan tindakan yang akan dilaksanakan, termasuk strategi yang akan diterapkan, dan materi apa yang akan diajarkan atau didiskusikan..
- C. Tahap pelaksanaan
- Tahapan pelaksanaan mendeskripsikan :
1. Membuka kelas
  2. Menyampaikan tujuan pembelajaran
  3. Memulai pembelajaran
  4. Menyimpulkan hasil pembelajaran
  5. penutupan
- D. Refleksi
- Menjelaskan bagaimana pelaksanaan tindakan berdasarkan hasil pemantauan .

### **3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)**

Ruang lingkup penelitian ini difokuskan untuk meningkatkan motivasi belajar warga belajar melalui implementasi metode tutor sebaya Pendidikan kesetaraan paket c PKBM Gema Kota Tasikmalaya.

### **3.3 Subjek dan Objek Penelitian**

#### **3.3.1. Subjek penelitian**

Menurut Sukirman (2021, hlm. 6) Subjek penelitian adalah pemberi informasi yang disebut informan. Subjek atau informan penelitian tidak dirandom, tetapi menggunakan purposive sampling, yaitu informan ditetapkan oleh peneliti karena alasan dan tujuan tertentu. Subjek penelitian ini adalah kategori X, dengan jumlah 10 orang pada PKBM Pendidikan Setara C Gema Kota Tasikmalaya.

Subjek penelitian ini ditentukan melalui teknik target Purposive Sampling. Teknik Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel non-acak untuk memastikan bahwa instrumen peneliti dikutip dengan metode identifikasi khusus yang memenuhi tujuan peneliti dan menanggapi situasi penelitian.

Penentuan topik penelitian ini dilangsungkan melalui teknik purposive sampling. Teknik ini adalah metode non-random sampling yang menjamin pengumpulan informasi dari subjek yang sesuai tujuan penelitian, sehingga dapat memberikan tanggapan yang relevan terhadap kasus penelitian. Dengan kata lain, purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel melalui pertimbangan suatu kriteria (Sugiyono, 2016, hlm. 85).

**Tabel 3.1**

**Daftar Subjek Penelitian**

No	Subjek Penelitian	Nama dan Kelas	Kode
1.	Warga blajar	Kelas X	WBX

(Sumber: Peneliti, 2024)

**3.3.2. Objek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 38) menyebutkan Objek penelitian tujuan ilmiah untuk mendapatkan data, menjelaskan bahwa penelitian menggunakan sesuatu yang objektif, konkret dan dapat diandalkan tentang sesuatu permasalahan. Jadi bisa disimpulkan esensi penelitian adalah objek ilmiah untuk tujuan tertentu, untuk memperoleh informasi yang lebih rinci atau lebih akurat. Adapun objek dalam penelitian ini ialah upaya untuk meningkatkan motivasi belajar warga belajar melalui metode tutor sebaya.

**3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sidik,P & Denok,S (2021, hlm.185) Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data. Tujuannya adalah untuk memastikan konsistensi data dengan fokus penelitian, sehingga peneliti dapat mendapatkan data yang komprehensif. Pada penelitian ini,

berbagai teknik pengumpulan data dipakai, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi

Maka dari itu, metode pengumpulan data ini adalah tahap krusial dalam meneliti untuk memastikan bahwa peneliti memenuhi harapan dan mendapatkan data yang sesuai harapan. Pada penelitian ini, peneliti mencoba mencari data dalam upaya meningkatkan motivasi belajar dengan cara metode tutor sebaya sehingga pengumpulan data merupakan informasi yang penting, dan metode pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini ialah:

#### **A. Observasi**

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2016, hlm.109) observasi merupakan landasan seluruh ilmu pengetahuan. Ilmuwan-ilmuwan bisa bekerja apabila ada data, yakni fakta yang didapatkan dari pengamatan. Teknik observasi ini bertujuan untuk menggali data terkait peningkatan motivasi belajar di satuan pendidikan kesetaraan paket c PKBM Gema Kota Tasikmalaya.

#### **B. Dokumentasi**

Arikunto (2000) dalam Abdussamad Zuchri (2021, hlm. 150) metode dokumentasi adalah: mencari data mengenai hal-hal atau variasi yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah kabar, majalah, prasasti, notulen, raport, leger dan sebagainya. Dokumen bisa diakses melalui teks, gambar, atau karya monumental lainnya. Dokumen adalah foto-foto yang diambil oleh peneliti untuk mendukung temuan.

#### **C. Tes**

Menurut Hamid Hasan (1988) dalam Faiz, A., Putra, N. P., & Nugraha, F. (2022) menjelaskan “tes adalah alat pengumpulan data yang dirancang secara khusus. Kekhususan tes dapat terlihat dari konstruksi butir (soal) yang dipergunakan”. Rumusan ini lebih terfokus kepada tes sebagai alat pengumpul data. Pada penelitian ini tes yang dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu;

##### *1. Pree test*

Pre test sendiri dilakukan agar dapat mengetahui motivasi belajar warga belajar sebelum menggunakan metode tutor sebaya.

## 2. *Post test*

Post test merupakan kegiatan yang dilaksanakan penulis agar mengetahui perubahan motivasi belajar setelah menggunakan metode tutor sebaya.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis ini bertujuan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan langkah-langkah dalam penelitian. Evaluasi ini dilakukan dengan menggunakan persentase keberhasilan warga belajar. Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif, dengan fokus pada model interaktif Miles dan Huberman. Proses analisis data kualitatif terdiri dari tiga langkah: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

#### 1. Reduksi data

Menurut B. Mills dan Huberman, reduksi data adalah analisis yang mengabaikan fakta yang tidak perlu dan menyusunnya sehingga kesimpulannya tepat serta bisa ditarik serta diverifikasi.

#### 2. Penyajian data

Matthew dan Hooverman membatasi "presentasi" pada serangkaian informasi terorganisir dari mana kesimpulan dapat ditarik atau diverifikasi, memungkinkan kesimpulan dan pernyataan dipersempit dan disempurnakan sesuai dengan serangkaian masalah yang sedang dipelajari.

#### 3. Penarikan kesimpulan (verifikasi)

Validasi merupakan peninjauan kembali terkait data yang akan dikembangkan, atau upaya untuk menentukan penemuan dalam data lain.

Ketentuan perorangan dapat di hitung memakai rumus:

$$DS = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan:

DS= Daya Serap

A= Skor yang telah diperoleh siswa

B= Skor maksimal

Kriteria

$0\% \leq DS \leq 65\%$  = Warga belajar belum tuntas dalam belajar

$65\% \leq DS \leq 100\%$  = warga belajar telah tuntas dalam belajar

Secara individu, siswa belum disebut sudah tuntas apabila memperoleh hasil 65%

1). Ketuntasan klasikal dapat dihitung dengan menggunakan

$$D = \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Keterangan:

D= Presentase kelas yang tuntas belajar

X= Jumlah warga belajar yang telah tuntas belajar

Y= Jumlah seluruh warga belajar

### 3.6 Indikator Penelitian

**Tabel 3.2**  
**Indikator motivasi belajar**

Variabel	Indikator
Motivasi belajar	keinginan untuk sukses
	dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
	harapan dan cita-cita masa depan.
	rasa syukur untuk belajar

### 3.7 Langkah-langkah Penelitian

#### A. Tahap Persiapan

1. Observasi ke PKBM Gma yang akan digunakan untuk penelitian
2. Meminta surat permohonan izin penelitian dari Universitas Siliwangi
3. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada PKBM Gema yang sudah ditentukan untuk mengadakan penelitian di PKBM tersebut
4. Berkomunikasi dengan pihak-pihak terkait dalam rangka observasi
5. Membuat kesepakatan dengan narasumber untuk bersedia memberikan data dan informasinya

#### B. Tahap Pelaksanaan

1. Melakukan tes yang meliputi *pree test*, *post test*
2. Melakukan dokumentasi

#### C. Tahap Akhir

1. Menganalisis dan melakukan pembahasan terhadap data yang diperoleh
2. Membuat kesimpulan dan saran dari penelitian

### 3.8 Waktu Penelitian dan tempat penelitian

#### 3.8.1. Waktu pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan mulai September 2023 sampai Mei 2024.

**Tabel 3.3**  
**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	2023-2024								
		Bulan								
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1.	Observasi Lapangan dan Pengajuan Judul	■								
2.	Penyusunan proposal dan bimbingan proposal	■	■							
3.	Seminar proposal			■						
4.	Revisi proposal			■						
5.	Pelaksanaan penelitian				■	■				
6.	Pengelolaan hasil penelitian					■	■			
7.	Ujian seminar hasil									■
8.	Penyusunan skripsi									■
9.	Siding skripsi									■

(Sumber: Peneliti, 2024)

### **3.8.2. Tempat pelaksanaan**

Dilaksanakan di PKBM Gema Jl. Benda No.72, Cikalang, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46114. Tahap-tahap dalam penelitian ini dimulai dari persiapan penelitian hingga penyusunan data penelitian.